

Published based on [Hikmah Ketidaksempurnaan: Apa Target Anda di Tahun 2008?](#)

Hikmah Ketidaksempurnaan: Apa Target Anda di Tahun 2008?

Tahun 2007 akan segera berakhir dalam hitungan menit saat artikel ini ditulis. Saat Desember beralih ke Januari, tak akan bisa dihindari bahwa saya akan merasakan perasaan suka duka yang baru, seiring dengan menjelangnya berbagai kesempatan yang akan datang pada tahun 2008.

Akan ada berbagai peluang bagi kita untuk mengambil berbagai resiko baru, untuk menyelesaikan berbagai rencana yang tertunda pada tahun sebelumnya, mencoba lagi apa yang pernah gagal dilakukan. Kesempatan lagi untuk melakukan sesuatu yang *extraordinary*; sesuatu yang akan merubah hidup kita dan segala yang ada di sekitar kita.

Selama ini saya disibukkan oleh banyak ide-ide tentang proyek yang sedang dijalani, namun tidak banyak yang terealisasi. Sekarang saatnya menjauhkan rasa takut akan hal yang tidak diketahui dan bereksperimen dengan segala kemungkinan perubahan. Selama ini saya merasa cepat puas diri dan tidak mau beranjak dari *comfort zone*. Tidak mau meyakini bahwa ada cara yang betul-betul berbeda untuk menyelesaikan sesuatu. Terlalu malas untuk bereksplorasi dengan berbagai alternatif.

Waktunya untuk berubah. Berbagai peluang bisnis untuk dicoba. Hal-hal usang untuk dibuang. 2008 rasanya akan menjadi tahun yang luar biasa untuk saya. Semoga juga untuk anda. Jika anda betul-betul terbuka untuk berubah, maka 2008 akan menjadi tahun yang tidak terlupakan. Tahun yang akan selalu diingat.

Saya belum mematok berbagai target untuk tahun 2008. Bahkan rasanya belum pernah mematok target sama sekali. Target dapat membuat bias pada cara kita menilai suatu pengalaman yang kita dapat. Untuk saya lebih baik berubah secara alami. Tidak ada pengharapan, tidak ada penyesalan. Target dapat "menyesatkan". Membuat kita berusaha mencapai sesuatu yang tidak seharusnya. Membuat kita diam pada saat seharusnya tetap bergerak.

Target tentu saja berguna, hanya saja kita seharusnya tidak terpaku pada target untuk menyatakan dan meng-eksistensi-kan diri kita. Kita diajari bahwa jika tidak memiliki tujuan dalam hidup, maka kita tidak akan mencapai apapun. Jika tidak memiliki tujuan yang nyata dan tidak mengusahakannya, maka hidup kita tidak akan berkembang. **Ini tidak benar.**

Target adalah penanda jalan dan titik tujuan. Tapi target, murninya hanyalah pikiran semata, menjadi nyata karena ada momentum yang menjadikannya kenyataan. Kita dapat merubah target dalam pikiran kita semudah (bahkan lebih mudah daripada) membalikkan telapak tangan. Dalam kurang dari 5 detik segala pikiran dan target dapat berubah. Coba saja sendiri.

Jadi, untuk tahun 2008 jadilah lebih terbuka dan fleksibel. Berkembang. Ambil kesempatan yang ada dan lakukan sesuatu di luar apa yang kita anggap sebagai "realistis" atau "praktis". Berikut beberapa tips yang mungkin bisa dipertimbangkan:

1. **Biarkan event yang merubah diri anda.** Anda harus bersedia untuk berkembang. Banyak hal yang sebetulnya terjadi pada diri kita. Pertanyaannya: apakah kita bersedia untuk menerimanya dan bersedia untuk berubah karenanya. Itu yang disebut berkembang.
2. **Proses lebih penting daripada hasil.** Apabila sebaliknya; hasil lebih penting daripada proses maka kita hanya akan kembali ke titik di mana kita pernah berada. Apabila proses memiliki prioritas lebih daripada hasil, maka kita tidak akan tahu kita berada di mana, tapi kita akan tahu bahwa kita ingin berada di sana.
3. **Mulai dari mana saja.** Tidak tahu untuk mulai dari mana adalah suatu bentuk "kelumpuhan". Saran: Mulai dari mana saja kita bisa.

Jadi apa target anda untuk 2008?

Selamat tahun baru 2008 Masehi untuk anda semua pembaca yang budiman.

You can also find this article published on [Hikmah Ketidaksempurnaan: Apa Target Anda di Tahun 2008?](#), and on the tag pages [Innovation](#), [Motivation](#).